

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2016. Penelitian ini dilakukan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang penelitian dilakukan secara “*Purposive sampling*” atau secara sengaja. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Desa Serdang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beringin yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah dengan luas lahan 284 Ha. Menurut informasi dari Ketua Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) serta Ketua kelompok tani dalam pelaksanaan pra penelitian, di Desa Serdang Kecamatan Beringin terdapat 522 petani yang mengusahakan padi sawah yang tergabung dalam 10 kelompok tani.

#### **3.2. Metode Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian adalah petani yang tinggal di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Untuk memenuhi kebutuhan sampel dalam penelitian ini, maka di ambil 10% dari jumlah populasi petani yang ada karena populasinya besar. Menurut Arikunto (2008:116), apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Diketahui jumlah pedagang pengumpul di Desa Serdang adalah 3 orang, pedagang kilang 9 yang berada di Kecamatan Beringin dan jumlah petani 522 orang yang tergabung dari 10 Kelompok Tani. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian maka di ambil sampel pedagang pengumpul secara keseluruhan dari jumlah pedagang pengumpul yang ada di Desa Serdang dengan metode Sensus. Sedangkan untuk pedagang kilang di ambil sebanyak 3 dari 9 pedagang kilang yang ada di Kecamatan Beringin dengan metode *purposive sampling* (secara sengaja) dengan kriteria yaitu kilang yang memiliki kapasitas terbanyak yaitu produksi 25 ton per satu kali pengolahan dan untuk sampel petani akan diambil 10% dari jumlah populasi petani yaitu sebanyak 53 orang. Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 59 sampel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2008:118) Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Secara lengkap jumlah populasi petani dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Pengambilan Sampel Menggunakan Metode *Proportionate Stratified Random Sampling* Berdasarkan Jumlah Populasi Petani dan Sampel.

No	Kelompok Tani	Jumlah Populasi Petani	Jumlah Sampel (10%)
1	Perdamean	39	4
2	Mawar	52	5
3	Maju	43	4
4	Serasi	70	7
5	Cinta Dame	45	5
6	Setasiun	49	5
7	Harapan Tani	76	8
8	Kampung Dalam	54	5
9	Pokok Mangga	35	4
10	Lorong Gereja	59	6
<b>Jumlah</b>		<b>522</b>	<b>53</b>

Sumber: Ketua Gapoktan Desa Serdang.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuesioner*) kepada petani padi di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini terdiri dari informasi tentang identitas responden, beberapa item dan sub item yang berkaitan dengan umur, tingkat

pendidikan dan pendapatan terhadap penjualan gabah di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

- Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.
- Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada petani padi yang dijadikan sampel dan juga kepada informan pada lokasi penelitian untuk melengkapi data dan informan yang dibutuhkan.
- Studi pustaka yaitu catatan atau dokumen resmi tertulis dan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dan lembaga lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

#### **3.4. Metode Analisis Data**

Analisis data yang akan digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Saluran pemasaran gabah akan dianalisis secara kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana saluran pemasaran gabah di lokasi penelitian. Pengolahan data yang akan dilakukan dengan mentabulasi data secara sederhana dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Efisiensi pemasaran gabah di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan margin pemasaran. Menurut Sudiyono (2001) margin pemasaran dapat diartikan sebagai analisis perbedaan harga ditingkat produsen (harga beli) dengan harga ditingkat konsumen akhir (harga jual).

Secara matematis margin pemasaran dirumuskan sebagai berikut:

$$Mi = Psi - Pbi$$

Dimana:

Mi = Margin pemasaran pasar di tingkat ke-1

Psi = Harga jual pasar di tingkat ke-1

Pbi = Harga beli pasar di tingkat ke-1

Menurut Soekartawi (2003) adapun untuk menghitung efisiensi saluran pemasaran di daerah penelitian sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya pemasaran}}{\text{Nilai akhir produk}} \times 100\%$$

Maka apabila saluran pemasaran <50% maka saluran pemasaran efisien, dan jika saluran pemasaran >50% maka saluran pemasaran tidak efisien.

### **3.5. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahpahaman maka akan diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional yang digunakan dalam proposal ini yaitu:

1. Petani adalah seseorang yang melakukan usahatani padi sebagai pekerjaan utamanya.
2. Pedagang pengumpul adalah lembaga pemasaran atau orang yang melakukan kegiatan pemasaran hasil produksi padi dari petani.
3. Pedagang Kilang merupakan lembaga pemasaran gabah yang sekaligus akan mengolah gabah menjadi beras dan akan memasarkannya ke konsumen.
4. Padi adalah salah satu tanaman pangan berupa rumput berumpun.
5. Gabah adalah bulir padi yang telah dipisahkan dari tangkainya (jerami)
6. Pemasaran adalah suatu proses memindahkan barang dan jasa dari tangan produsen sampai ke tangan konsumen.

7. Saluran pemasaran adalah kumpulan lembaga-lembaga yang terlibat dalam kegiatan pemasaran.
8. Biaya pemasaran adalah keseluruhan komponen biaya yang diperlukan untuk memasarkan produk dari produsen sampai ketangan konsumen.
9. Margin pemasaran adalah perbedaan harga yang dibayar konsumen dengan harga yang diterima produsen.
10. Share Margin adalah persentase harga beli konsumen akhir, yaitu bagian harga yang diterima oleh setiap lembaga pemasaran terhadap harga beli konsumen dalam bentuk persen (%).
11. Efisiensi pemasaran merupakan suatu keadaan yang digunakan dalam penelitian prestasi kerja proses pemasaran bagi semua lembaga yang terkait dalam pemasaran (%).